

MANAGEMENT OF LEARNING EDUCATION EQUIPMENT B IN PKBM HOPE OF THE NATION, KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR

Rizky kurniawan¹), Wilson²), Daeng Ayub³)

riskibkn9@gmail.com¹), wilsonumarunri@gmail.com²), daengayub@lecturer.unri.ac.id³)

Phone Number: 082389198070

*Community Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The formulation of the problem in this study is how the management of Equality B education in PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan District Tambang , Kabupaten Kampar. This research was conducted at PKBM Harapan Bangsa, Tambang Subdistrict, Kampar Regency and involved 3 informants who were used as resource persons, including the manager as the core informant I, package B tutors as core informants II, and package B tutors as control informants. This research was conducted at PKBM Harapan Bangsa, Tambang Subdistrict, Kampar Regency and involved 3 informants who were used as resource persons, including the manager as the core informant I, package B tutors as core informants II, and package B tutors as control informants. Data collection techniques in this study were documentation, observation, and interview techniques. While the analysis in this study is data reduction, data display, and data verification. The results showed that the management of equality education package B implemented by managers included planning (organizing), organizing, actuating, and controlling activities found to be good because the managers paid attention to the series of management activities. The management of Equality Packet B education at PKBM Harapan Bangsa has been running well by the management of EQB, this can be seen from the existence of planning activities (planing) carried out by the Equality Packet education learning manager, the existence of organizing activities (organizing) such as the division of tasks of authority and responsibility responsible for the management of equality of package B, the actuating process in equality education of package B goes well can be seen from the implementation of the learning process and the fulfillment of the rights and obligations of the tutor and learning citizens. There was no evaluation of the implementation of the Equality Program B package, but it was seen from the UNBK results in the Equality Education Package B.*

Key Words: *Management, Learning, Equality Education Package B*

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B PADA PKBM HARAPAN BANGSA, KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR

Rizky kurniawan¹), Wilson²), Daeng Ayub³)
riskibkn9@gmail.com¹). wilsonumarunri@gmail.com²). daengayub@lecturer.unri.ac.id³)
Nomor Hp: 082389198070

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B pada PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang, kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar dan melibatkan 3 informan yang dijadikan narasumber, diantaranya adalah pengelola sebagai informan inti I, tutor paket B sebagai informan inti II, dan tutor paket B sebagai informan kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar dan melibatkan 3 informan yang dijadikan narasumber, diantaranya adalah pengelola sebagai informan inti I, tutor paket B sebagai informan inti II, dan tutor paket B sebagai informan kontrol. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, observasi, wawancara. Sedangkan analisis dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B yang diterapkan oleh pengelola meliputi kegiatan perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) ditemukan sudah baik karena pengelola memperhatikan rangkaian kegiatan pengelolaan tersebut. Pengelolaan pendidikan kesetaraan paket B pada PKBM Harapan Bangsa sudah berjalan dengan baik oleh pengelola PKBM, hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan perencanaan (*planing*) yang dilakukan oleh pengelola pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B, adanya kegiatan pengorganisasian (*organizing*) seperti pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan kesetaraan paket B, pada proses penggerakan (*actuating*) dalam pendidikan kesetaraan paket B berjalan dengan baik dapat dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran serta terpenuhinya hak dan kewajiban dari tutor maupun warga belajar. Evaluasi pelaksanaan Program Pendidikan kesetaraan paket B tidak ada dilakukan secara khusus namun dilihat dari hasil UNBK pada Pendidikan Kesetaraan Paket B.

Kata Kunci: Pengelolaan, Pembelajaran, Pendidikan Kesetaraan Paket B.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat urgent dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan upaya bagi pengembangan manusia maupun masyarakat untuk menuju kehidupan yang lebih baik, Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia.

Pendidikan dapat dilakukan melalui dua jalur yaitu pendidikan Formal dan pendidikan Non Formal yang pelaksanaannya dapat dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 13 Ayat (1) menyatakan bahwa “ jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Pendidikan Non Formal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan belajarnya. Pendidikan non formal memiliki tujuan dan kegiatan yang terorganisasi, diselenggarakan dilingkungan masyarakat dan dilembaga-lembaga yang berfungsi untuk mengganti, menambah, dan melengkapi pendidikan formal.

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) sebagai salah satu satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan non formal, pelaksanaannya mengacu pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dan peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management*, berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan dan memperlakukan. Namun kata *management* itu sendiri telah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Menurut Terry dan Franklin (2003:4), “manajemen adalah satu proses yang terdiri dari aktivitas perencanaan, peraturan, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan memenuhi sasaran hasil yang diwujudkan dengan penggunaan manusia dan sumber daya lainnya (*management is the process of designing and maintaining an environment in which individuals, working together in groups, efficiently accomplish selected aims*)”. Manajemen terkait dengan kejelasan tujuan atau sasaran dan kesiapan sumber daya serta bagaimana proses-proses mewujudkan tujuan ini. Keempat aktivitas ini biasa disingkat dengan POAC (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*)

Perencanaan (*planing*) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat pemikiran dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah di tetapkan.

Penggerakan (*actuating*) adalah menempatkan semua anggota dari pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai

dengan perencanaan pada pola organisasi. Pengawasan (*controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktifitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan kreatif terhadap aktifitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

Pendidikan kesetaraan paket B adalah program pendidikan dasar pada jalur pendidikan non formal yang dapat diikuti oleh peserta didik yang ingin menyelesaikan pendidikan setara dengan SMP/MTS.

Berdasarkan Observasi peneliti di PKBM Harapan Bangsa ditemukan beberapa fenomena dalam pengelolaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B pada PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar sebagai berikut :

1. Pengelolaan dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B dilakukan oleh ketua PKBM.
2. Pada pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B tidak ada dibentuk rombongan belajar.
3. Sebagian tutor pendidikan kesetaraan paket B tidak melakukan persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Pelatihan Keterampilan Untuk Pendidikan kesetaraan Paket B Tidak Terlaksana.
5. Tidak ada Evaluasi secara formal pada pelaksanaan program pendidikan kesetaraan pada PKBM Harapan Bangsa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka pengelolaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B perlu diteliti. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pembelajaran paket B pada PKBM Harapan Bangsa, maka penelitian ini berjudul “pengelolaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B pada PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jennis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang pengelolaan pendidikan kesetaraan di PKBM Harapan Bangsa.

Sugiyono (2018:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, indikator dan sub indikator penelitian serta penyajian data dan analisis data maka dapat dirumuskan temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Temuan penelitian tentang Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B pada Pkbn Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar berdasarkan indikator perencanaan (*Planing*) yang mencakup pendataan dan seleksi calon warga belajar, pembentukan rombongan belajar, pendataan seleksi calon tutor dan nara sumber teknis dalam proses pembelajaran dan pelatihan, menentukan tempat pembelajaran dan pelatihan, pengusulan bantuan operasional kegiatan adalah pengelola dinilai baik dalam menerapkan poin-poin yang terkandung dalam pendataan dan seleksi calon warga belajar dengan mengadakan identifikasi dan seleksi terhadap calon warga belajar yang bertujuan untuk kelengkapan data dari warga belajar, pembentukan rombongan belajar, dilakukannya pendataan calon warga belajar dan pelatihan, serta menentukan tempat pembelajaran dan pelatihan, pengusulan bantuan operasional kegiatan.
2. Temuan penelitian tentang Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B pada Pkbn Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar berdasarkan indikator pengorganisasian (*Organizing*) yang mencakup pembagian tugas dan wewenang adalah pengelola dinilai baik dalam menerapkan poin-poin yang terkandung dalam pembagian tugas dan wewenang, pembagian tugas disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing yang terlibat dalam pengelolaan pembelajaran paket B.
3. Temuan penelitian tentang Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B pada Pkbn Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar berdasarkan indikator penggerakan (*actuating*) yang mencakup kewajiban dan hak, pelaksanaan pembelajaran akademik, pelaksanaan pelatihan keterampilan adalah pengelola dinilai baik dalam menerapkan poin-poin yang terkandung dalam kewajiban dan hak, pelaksanaan pembelajaran akademik yang dilakukan 1 kali pertemuan dalam satu minggu dimulai dari pukul 08:00-16:00, tidak terlaksana pelatihan keterampilan karena kurangnya minat dari warga belajar,
4. Temuan penelitian tentang Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B pada Pkbn Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar berdasarkan indikator pengawasan (*controlling*) yang mencakup evaluasi penyelenggaraan program, evaluasi perkembangan warga belajar, tingkat pencapaian kompetensi siswa, evaluasi eektivitas metode dan pendekatan pembelajaran adalah pengelola dinilai baik dalam melakukan pengawasan hanya saja tidak ada evaluasi secara khusus dalam penyelenggaraan program.

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian tentang Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B pada Pkbn Harapan Bangsa, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

a. Perencanaan (*planing*)

1. Pendataan Dan Seleksi Calon Warga Belajar
Pendataan dan seleksi calon warga belajar dilakukan oleh pengelola PKBM pada awal tahun ajaran baru, aspek yang didata dari calon warga belajar itu berupa

nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, pendidikan terakhir, nama ibu kandung.

2. **Pembentukan Rombongan Belajar**
Pada proses pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B hanya ada satu rombongan belajar, untuk warga belajar kelas VII, VII dan IX dalam proses pembelajarannya digabung saja.
3. **Pendataan seleksi calon tutor dan nara sumber teknis dalam proses pembelajaran dan pelatihan.**
Pengelola melakukan seleksi dan pendataan pada calon tutor pada saat mereka mendaftar sebagai tutor paket B. Seleksi dilakukan dengan melihat pengalaman dan keterampilan mengajar dari tutor yang mendaftar.
4. **Menentukan tempat pembelajaran dan pelatihan**
Dalam menentukan tempat pembelajaran pengelola mempertimbangkan jarak PKBM dekat dengan lingkungan warga, tersedianya ruangan belajar yang cukup serta sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B.
5. **Pengusulan bantuan operasional kegiatan**
PKBM tidak ada mengajukan pengusulan bantuan operasional kegiatan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

1. **Pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab**
Dalam pengelolaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B terdapat pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab.

c. Penggerakan (*actuating*)

1. **Kewajiban dan hak.**
Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B disepakati hak dan kewajiban yang terlibat dalam pelaksanaan proses, hak dan kewajiban disepakati dengan cara bermusyawarah.
2. **Pelaksanaan pembelajaran akademik**
Dalam pelaksanaan pembelajaran akademik pendidikan kesetaraan paket B, lama pelaksanaan disesuaikan dengan struktur kurikulum paket B, pembelajaran dilakukan setiap hari juma'at mulai dari pukul 08:00 – 16:00.
3. **Pelaksanaan pelatihan keterampilan**
Pelatihan keterampilan untuk pendidikan kesetaraan paket B tidak terlaksana karena tidak ada minat dari warga belajarnya sedangkan PKBM sudah menyediakan sarana untuk program pelatihan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

1. Evaluasi penyelenggaraan program
Tidak ada evaluasi pada penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket B.
2. Evaluasi perkembangan warga belajar
Tutor melakukan evaluasi perkembangan warga belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Tingkat pencapaian kompetensi siswa
Tutor melakukan tanya jawab dengan warga belajar pada saat kegiatan penutup pada proses pembelajaran, kegiatan ini digunakan untuk menentukan tingkat pencapaian siswa.
4. Evaluasi eektivitas metode dan pendekatan pembelajaran
Pada pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B tidak ada dilakukan evaluasi eektivitas metode dan pendekatan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengelolaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B pada PKBM Haran bangsa kecamatan Tambang, Kanupaten Kampar. Maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator dan sub indikator.

a. Perencanaan (*planing*)

Ada beberapa poin yang terdapat dalam indikator ini adalah pendataan dan seleksi calon warga belajar, pembentukan rombongan belajar, pendataan dan seleksi calon tutor dan nara sumber teknis dalam proses pembelajaran dan pelatihan, menentukan tempat pembelajaran dan pelatihan, pengusulan bantuan operasional kegiatan.

1) Pendataan dan seleksi calon warga belajar

Dalam petunjuk teknis pendidikan kesetaraan paket B (2015:10) Pendataan dan seleksi calon warga belajar Dalam rekrutmen warga belajar atau peserta didik, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga penyelenggara program adalah melakukan kegiatan identifikasi, seleksi dan pendataan terhadap calon warga belajar yang meliputi aspek nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, alamat tempat tinggal jenis kelamin, pendidikan terakhir, nama ibu kandung.

Berdasarkan hasil analisis data, pendataan dan seleksi calon warga belajar pendidikan kesetaraan paket B dilakukan langsung oleh pengelola kegiatan ini dilakukan setiap tahun ajaran baru di PKBM Harapan Bangsa.

2) Pembentukan rombongan belajar

Dalam petunjuk teknis pendidikan kesetaraan paket B (2015:11) lembaga penyelenggara program kemudian melakukan pengelompokan warga belajar kedalam rombongan belajar untuk penempatan di kelas VII, VIII dan kelas IX.

Berdasarkan hasil analisis data, pembentukan rombongan belajar tidak terlaksana dalam proses pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B, proses pembelajaran kelas VII, VIII, dan kelas IX dilakukan dalam satu kelas.

3) Pendataan dan seleksi calon tutor dan nara sumber teknis dalam proses pembelajaran dan pelatihan

Dalam petunjuk teknis pendidikan kesetaraan paket B (2015:12) dalam proses pembelajaran dan pelatihan program pendidikan kesetaraan paket B, salah satu syarat yang harus tersedia adalah tenaga pendidik atau pelatih yaitu tutor dan nara sumber teknis yang bertugas membimbing, mengajar dan melatih warga belajar sesuai program pembelajaran dan pelatihan yang di tentukan.

Berdasarkan hasil analisis data, pendataan dan seleksi calon tutor dan nara sumber teknis dalam proses pembelajaran dan pelatihan dilakukan oleh pengelola sehingga tutor yang mengajar pada pendidikan kesetaraan paket B sesuai dengan standar teknis penyelenggaraan paket B dan memiliki pengalaman mengajar.

4) Menentukan tempat pembelajaran dan pelatihan

Dalam menetapkan lokasi pembelajaran dan pelatihan perlu mempertimbangkan jarak tempuh lokasi tempat belajar tidak terlalu jauh dari rumah warga atau mudah dijangkau oleh warga belajar, luas ruang belajar yang memadai, minimal bisa memuat sebanyak 15 orang, memiliki sarana belajar seperti papan tulis, spidol, meja belajar dan kursi dan fasilitas pembelajaran lainnya, memiliki penerangan yang cukup.

Berdasarkan hasil analisis data menentukan tempat pembelajaran pengelola mempertimbangkan jarak tempuh lokasi PKBM dekat dengan warga belajar di Jl Suka Karya Ujung, Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang. Luas ruangan belajar untuk pendidikan kesetaraan paket B memadai dengan kursi dan meja yang layak digunakan, tersedia satu papan tulis serta penerangan yang cukup.

5) Pengusulan bantuan operasional kegiatan

Setelah memiliki data warga belajar, tutor, lokasi penyelenggaraan program, dan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran dan pelatihan selanjutnya lembaga penyelenggara program dapat segera menyusun proposal yang diajukan kepada direktorat pembinaan pendidikan keaksaraan dan kesetaraan untuk mendapatkan bantuan operasional kegiatan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan paket B.

Berdasarkan hasil analisis data pengusulan bantuan operasional kegiatan tidak diajukan oleh pengelola PKBM.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Adapun point dalam pengorganisasian yaitu pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab.

1) Pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab

Pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab merupakan pengelompokan tugas-tugas yang sejenis atau erat hubungannya antara satu dengan yang lainnya untuk dilakukan oleh seseorang.

Berdasarkan hasil analisis data pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada pengelolaan pembelajaran paket B dilakukan oleh pengelola PKBM dimana pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab ditetapkan berdasarkan hasil kesepakatan bersama.

c. Penggerakan (*actuating*)

Adapun beberapa point yang terdapat dalam indikator penggerakan (*actuating*) yaitu kewajiban dan hak, penyelenggaraan pembelajaran akademik, pelaksanaan pelatihan dan keterampilan.

1) Kewajiban dan hak

Dalam penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket B, semua unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan program yaitu warga belajar, tutor, narasumber teknis dan lembaga penyelenggaraan program, memiliki kewajiban dan hak masing-masing.

Berdasarkan hasil analisis data tutor melakukan kewajibannya sebagai pendidik dan warga belajar mendapatkan hak nya seperti memperoleh bimbingan dan pengajaran pelatihan.

2) Pelaksanaan pembelajaran akademik

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran akademik proses pembelajaran akademik program pendidikan kesetaraan paket B dilaksanakan sesuai dengan struktur kurikulum, proses pembelajarannya dilakukan setiap hari jum'at pukul 08:00-16:00

3) Pelaksanaan pelatihan keterampilan

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan pelatihan keterampilan untuk pendidikan kesetaraan paket B tidak terlaksana karena tidak adanya minat dari warga belajar.

d. Pengawasan (*controlling*)

Adapun beberapa poin yang terdapat dalam pengawasan yaitu evaluasi penyelenggaraan program, evaluasi perkembangan warga belajar, tingkat pencapaian kompetensi siswa, evaluasi epektifitas metode dan pendekatan pembelajaran

1) Evaluasi penyelenggaraan program

Berdasarkan hasil analisis data, evaluasi penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket B di PKBM Harapan Bangsa tidak ada dilakukan evaluasi secara khusus pada penyelenggaraan program.

2) Evaluasi perkembangan warga belajar

Berdasarkan hasil analisis data, Evaluasi perkembangan warga belajar dilakukan oleh tutor dengan memberikan pertanyaan kepada warga belajar mengenai materi yang telah di pelajari sebelumnya.

3) Tingkat pencapaian kompetensi siswa

Berdasarkan hasil analisis data, tutor menentukan tingkat pencapaian siswa dengan cara melakukan tanya jawab pada kegiatan penutup dalam proses pembelajaran.

4) Evaluasi epektifitas metode dan pendekatan pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data, tidak ada dilakukan evaluasi epektifitas metode dan pendekatan pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berikut ini merupakan simpulan dari hasil penelitian mengenai pengelolaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B pada PKBM Harapan Bangsa yaitu:

- 1) Pengelolaan pendidikan kesetaraan paket B pada PKBM Harapan Bangsa sudah berjalan dengan baik oleh pengelola PKBM, hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan perencanaan (planing) yang dilakukan oleh pengelola pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B, adanya kegiatan pengorganisasian (organizing) seperti pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan kesetaraan paket B, pada proses penggerakan (actuating) dalam pendidikan kesetaraan paket B berjalan dengan baik dapat dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran serta terpenuhinya hak dan kewajiban dari tutor maupun warga belajar. Evaluasi pelaksanaan Program Pendidikan kesetaraan paket B tidak ada dilakukan secara khusus namun dilihat dari hasil UNBK pada Pendidikan Kesetaraan Paket B.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar bermanfaat dalam pengelolaan pembelajaran pendidikan kesetaraan paket B sebagai berikut:

1. Direkomendasikan kepada pengelola penyelenggara program agar melakukan evaluasi pada pelaksanaan pendidikan kesetaraan paket B.
2. Direkomendasikan kepada tutor agar melakukan evaluasi perkembangan warga belajar dan melakukan evaluasi pada epektifitas metode dan pendekatan pembelajaran.
3. Direkomendasikan kepada lembaga PKBM agar menrik minat warga belajar untuk mengikuti pelatihan keterampilan, pelatihan keterampilan yang dilaksanakan disesuaikan dengan minat warga belajar pendidikan kesetaraan paket B.
4. Direkomendasikan kepada warga belajar agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik pada pembelajaran akademik dan pelatihan ketrampilan yang dilakukan oleh PKBM Harapan Bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Didin Kurniadin. Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta .
- Davies, Ivar K. 1991. *Pengelolaan belajar*. Rajawali: Jakarta
- Fory A. Naway. 2016. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Ideas Publishing: Gorontalo.
- Haerana. 2016. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori Dan Aplikasinya*. Media Akademi:Yogyakarta.
- Jejen Mustafah. 2015. *Manajemen Pendidikan Teori Kebijakan Dan Praktik*. Kharisma Putra Utama: Jakarta.
- Karwono, Heni Mulrasah. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Grafindo persada: Depok.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Dan pendidikan Masyarakat. 2015. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional Kegiatan*: Jakarta.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah. 2014. *Panduan Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Program Paket B*: Jakarta.

- Muhamad Mustari .2015. *Manajemen Pendidikan*. Grafindo Persada. Jakarta.
- Mustofa Kamil. 2011. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Di Jepang)*. Alfabeta: Bandung.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nur Irwanto, Yusuf Suryana. 2015. *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan Dan Penilaian Kinerja Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. genta group Production: Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 Ayat 33.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono.2015.*metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sudjano. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Falah Production: Bandung.
- Tim Fisipers Universitas Indonesia. 2010. *Pedoman Deskripsi Layanan Pendidikan Kesetaraan*. Direktorat Pendidikan Kesetaraan: Jakarta.